

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pembahasan mengenai penelitian dari bab awal hingga akhir, peneliti dapat menyimpulkan pembahasan yang didapat bahwa metode *Just in Time* sebagai berikut ini :

1. Pada tingkat produktivitas produksi kerupuk di UKM Sederhana Jaya dilihat dari total waktu yang digunakan untuk produksi yaitu nilai MCE dapat dihitung berdasarkan data diatas, telah diketahui bahwa total waktu yang dibutuhkan setiap produksi setiap produksi 1,20 kuintal / 120 kg/hari kerupuk dengan *cycle time* adalah 27.260 detik atau 7,57 jam dan dengan *processing time* sebesar 26.370 sehingga nilai MCE dapat dihitung. Dari hasil perhitungan MCE diperoleh efektivitas produksi sebesar 96,7%, secara teoritis hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektivitas proses produksi kerupuk sangat baik. Pemisahan aktivitas produksi yang dilakukan pada penelitian ini didapat 8 tindakan *non value added* dan 9 tindakan *value added*, semua proses produksi tersebut bernilai tambah bagi UKM Sederhana Jaya.
2. Metode *Just In Time* merupakan metode yang yang efektif digunakan untuk meningkatkan produktivitas UKM sederhana Jaya serta memberi efek yang baik untuk biaya produksi seminimal mungkin, serta memberikan dampak yang baik dalam laba yang diperoleh UKM Sederhana Jaya. Pada biaya bahan baku menggunakan metode *Material Recruitment planning* (MRP), biaya yang dikeluarkan menjadi lebih minim karena dalam penjadwalan kebutuhan bahan baku sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga dapat menghemat dalam biaya penyimpanan. Dalam metode *Material Recruitment planning* (MRP) mengurangi biaya bahan baku dari jumlah biaya Rp132.057.618 menjadi Rp 109.549.093. Dalam jumlah yang dikeluarkan pada biaya terjadi penurunan yang menguntungkan hampir sekitar 17% karena dengan jumlah yang dikeluarkan tidak lagi memakai biaya untuk penyimpanan bahan baku. Biaya Tenaga Kerja Langsung dengan perencanaan perbaikan dan pengembangan karyawan sehingga aktif dalam melakukan beban tugas secara efisien terhadap

produksi, meskipun pada biaya tenaga kerja tidak mengalami penurunan biaya, akan tetapi dengan metode *Just in Time* karyawan diharapkan dapat mencapai tujuan untuk menentukan waktu siklus dengan menggunakan *line balancing* dengan metode *heuristic* dengan dua pendekatan yaitu *rank positional weight* dan *trial and error*. Biaya *overhead* merupakan biaya pendukung yang pada tujuannya yaitu untuk menentukan waktu siklus dengan menggunakan *line balancing* dengan dua pendekatan yaitu *rank positional weight* dan *trial and error* juga dapat mengakibatkan penurunan biaya penggunaan listrik dan air pada biaya *overhead* pabrik selama waktu produksi. Sebelum penerapan metode *just in time* sebelum menggunakan metode *Just in Time* sebesar Rp 5.820.000 dan mengalami penurunan biaya mencapai jumlah Rp 3.564.052.

## 5.2 Saran

Dari setiap pembahasan, maka dapat dimunculkan saran yang telah peneliti bahas yaitu sebagai berikut :

1. Pada UKM Sederhana Jaya apabila memakai metode *Just in Time*, dapat mengurangi pembiayaan yang tidak dibutuhkan sehingga pemborosan dalam mengeluarkan biaya tidak akan terjadi dengan metode perencanaan persediaan menggunakan metode *Material Requirements Planning* (MRP) untuk penjadwalan pembelian bahan baku dan *line balancing* untuk perbaikan waktu siklus produksi, sehingga berdampak pada UKM Sederhana Jaya dalam memperoleh laba yang maksimal.
2. UKM Sederhana Jaya sebaiknya melakukan penjadwalan dalam persediaan bahan baku sudah harus terjadwal dengan memakai metode *Material Recruitment planning* (MRP) sehingga pada proses produksi tidak akan terjadi keterlambatan persediaan bahan produksi yang menghambat jadwal proses produksi.
3. Dengan menerapkan proses *line balancing* dalam produksi menjadikan siklus waktu yang digunakan dalam proses produksi terjadwal dengan baik dan tersusun. Selain itu, UKM Sederhana Jaya melakukan proses pengawasan dan kontrol terhadap proses produksi guna memaksimalkan kualitas produksi.

4. Dalam hal meningkatkan produktivitas pada produksi kerupuk di UKM Sederhana Jaya sebaiknya dapat menerapkan sistem Just in Time dengan metode perhitungan Manufacturing Cycle Efficiency (MCE) guna untuk mengontrol dan meningkatkan suatu produktivitas UKM Sederhana Jaya.

